

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA**

Kabupaten Timor Tengah Utara merupakan salah satu Kabupaten yang terletak di provinsi Nusa Tenggara Timur juga ikut melaksanakan Otonomi Daerah dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Kinerja di sebuah daerah menunjukkan bagaimana pelaksanaan dari otonomi daerah tersebut berjalan sehingga sangat penting dilihat dan diukur. Karena keberhasilan suatu daerah dilihat dari berbagai ukuran kinerja yang telah dicapainya. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Timor Tengah Utara dengan menggunakan analisis Rasio Keuangan yakni Rasio Kemandirian Keuangan Daerah, Rasio Efektivitas, Rasio Efisiensi dan Rasio Kesenjangan pada tahun 2018-2022 untuk mengetahui kinerja pemerintah daerah dalam pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Penelitian ini menggunakan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data dengan mengambil data tersebut pada website <https://djpk.kemenkeu.go.id> Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Timor Tengah Utara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rasio Kemandirian Keuangan Daerah dari tahun 2018-2022 merupakan hasil yang rendah sekali atau Instruktif. Keadaan tersebut dikarenakan pendapatan transfer pemerintah pusat lebih besar dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) itu sendiri.

Rasio Efektivitas dari tahun 2018-2022 mendapatkan hasil yang berbeda-beda dimana pada tahun 2021 mendapatkan hasil tertinggi dengan persentase sebesar 105.22% masuk dalam kategori efektif dan hasil terendah terdapat pada tahun 2022 dengan persentase sebesar 71.53% masuk dalam kategori kurang efektif dikarenakan realisasi lebih kecil dari anggaran, sedangkan jika realisasi lebih besar dari anggaran dapat dikatakan efektif karena pemerintah tersebut berhasil melampaui target yang ditetapkan.

Rasio Efisiensi dari tahun 2018-2022 mendapatkan hasil yang tidak baik karena berada dalam kriteria tidak efisien dan kurang efisien dikarenakan belanja daerah yang lebih besar dari pendapatan daerah.

Rasio Keserasian antara Belanja Operasi dan Belanja Modal dari tahun 2018-2022 mendapatkan hasil tidak baik karena tingkat keserasian antara dua aspek tersebut rendah atau tidak memadai sehingga mendapatkan hasil yang tidak serasi.

Dengan diketahuinya hasil dari Rasio Kemandirian Keuangan Daerah, Rasio Efektivitas, Rasio Efisiensi dan Rasio Keserasian, maka diharapkan agar Pemerintah Kabupaten Timor Tengah Utara dapat mengurangi ketergantungan terhadap sumber external atau bantuan dari Pemerintah Pusat dengan cara mengelola Pendapatan Asli Daerah secara spesifik yaitu dengan memperbaiki Sistem Pemungutan Pajak dan Retribusi Daerah yang menjadi sumber yang dapat meningkatkan PAD sehingga potensi tersebut dapat dikelola dengan baik untuk meningkatkan PAD Kabupaten Timor Tengah Utara. Dan dapat mempertahankan Efektivitas PAD dengan cara terus melakukan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan mengenai tingkat pencapaian target Pendapatan Asli Daerah.

Bagi Peneliti selanjutnya disarankan agar dapat menggunakan data yang lebih banyak dan memperluas lingkup wilayah penelitian, karena peneliti ini mengambil satu kota/kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Timur yaitu Kabupaten Timor Tengah Utara.

**Kata Kunci : Rasio Kemandirian Keuangan Daerah, Rasio Efektivitas, Rasio Efisiensi dan Rasio Keserasian.**